

IMPLEMENTASI PROGRAM INSERSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (IPAK) DI SEKOLAH DASAR

(Studi Kasus di SDN 1 Kayuambon Kecamatan Lembang
Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada program Studi Pendidikan Dasar



Oleh:

Asep Saefudin
1906969

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2021**

Asep Saefudin, 2021

IMPLEMENTASI PROGRAM INSERSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (IPAK) DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**IMPLEMENTASI PROGRAM INSERSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI
(IPAK) DI SEKOLAH DASAR**

(Studi Kasus di SDN 1 Kayuambon Kecamatan Lembang
Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat)

Oleh
Asep Saefudin

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat memperoleh
gelar Magister S-2 pada Program Pendidikan Dasar

©Asep Saefudin
Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

IMPLEMENTASI PROGRAM INSERSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (IPAK) DI SEKOLAH DASAR

(Studi Kasus di SDN 1 Kayuambon Kecamatan Lembang
Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat)

Asep Saefudin

NIM: 1906969

Disetujui dan disahkan oleh:

Tim Penguji

Pembimbing dan Penguji 1



Prof. Dr. H. Wawan Setiawan, M. Kom.

NIP. 196601011991031005

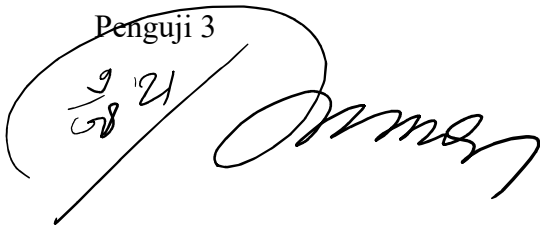
Pembimbing dan Penguji 2



Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D.

NIP. 195306121981031003

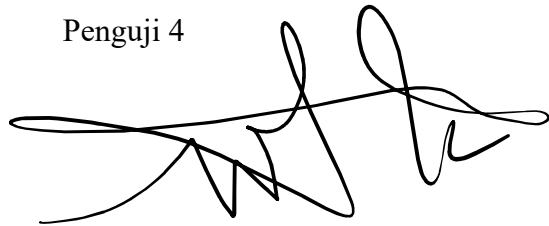
Penguji 3



Dr. Mamat Supriatna, M.Pd.

NIP. 196008291987031002

Penguji 4



Prof. Dr. paed. H. Wahyu Sopandi, M.A.

NIP. 196605251990011001

Mengetahui;

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar



Prof. Dr. paed. H. Wahyu Sopandi, M.A.

NIP. 196605251990011001

Asep Saefudin, 2021

IMPLEMENTASI PROGRAM INSERSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (IPAK) DI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM INSERSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (IPAK) DI SEKOLAH DASAR - (Studi Kasus di SDN 1 Kayuambon Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2021

Penulis,



Asep Saefudin

IMPLEMENTASI PROGRAM INSERSI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI (IPAK) DI SEKOLAH DASAR

(Studi Kasus di SDN 1 Kayuambon Kecamatan Lembang
Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat)

Oleh:
Asep Saefudin
NIM: 1906969

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh deskripsi faktual rumusan program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK), proses penerapan program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK) yang meliputi kesiapan guru dalam merancang dan menjalankan program, fasilitas pendukung pelaksanaan program, dan penilaian keberhasilan keterlaksanaan program, serta pengaruh dari program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK). Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru, wali peserta didik, dan peserta didik, serta dokumen-dokumen pendukung dari terselenggaranya program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah tersebut sudah memiliki narasi pendidikan karakter yang tertuang dalam visi dan misi sekolah. Hanya saja tidak menuangkan narasi pendidikan karakter anti korupsi, secara langsung. Kemudian dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru, isinya telah memuat aspek pembelajaran yang mengangkat nilai sikap anti korupsi. Dalam penerapannya, sekolah tersebut telah menciptakan slogan-slogan nilai pendidikan karakter dan sikap anti korupsi yang diletakan di lingkungan sekolah. Program tersebut menghasilkan pengaruh yang dapat meningkatkan sikap anti korupsi dalam diri peserta didik maupun orang tuanya, karena pada pelaksanaannya melibatkan peranan orang tua dalam aspek penilaian yang membuat efek timbal balik yang didapatkan.

Kata kunci: Pendidikan karakter, Pendidikan anti korupsi, Program sekolah

THE IMPLEMENTATION OF THE ANTI-CORRUPTION EDUCATION INSERTION PROGRAM IN THE ELEMENTARY SCHOOL

(Case Study in SDN 1 Kayuambon, located in Lembang, West Bandung, West Java)

Asep Saefudin
NIM: 1906969

ABSTRACT

The aim of the study was to obtain a factual description to the formulation of the Anti-Corruption Education Insertion program, the process of implementing the Anti-Corruption Education Insertion program which included the readiness of teachers to design and run the program, supporting facilities for program implementation, funding for program sustainability, and assessment for the successful implementation of the program, as well as the influence of the Anti-Corruption Education Insertion program. The study employed the case study method with a qualitative approach. The subjects in the study were school community consisting of principals, teachers, guardians of students, and students, as well as supporting documents for the implementing the Anti-Corruption Education Insertion program. The findings showed that the school have the narrative of Character education in the vision and mission of the school. It's just not directly pouring the narrative of anti-corruption character education. Then in the syllabus and Learning Implementation Plan made by the teachers has contained aspects of learning that raise the value of anti-corruption attitudes. In its application, the school has created slogans of character education values and anti-corruption attitudes placed in the school environment. The program produces an influence that can improve anti-corruption attitudes in students and their parents, because the implementation involved the role of parents in the assessment which created a reciprocal effect.

Keywords: Character education, Anti-corruption education, School program

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	3
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	4
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMA KASIH.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
 BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	Error! Bookmark not defined.
 BAB II KAJIAN PUSTAKA PENDIDIKAN KARAKTER	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pendidikan Karakter	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian Pendidikan karakter.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tujuan Pendidikan Karakter.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Fungsi Pendidikan karakter	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Nilai-nilai dalam Pendidikan karakter....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 Ruang Lingkup Pendidikan Karakter.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan...	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengertian Peningkatan Mutu Pendidikan	Error! Bookmark not defined.

2.2.2	Tujuan Peningkatan Mutu Pendidikan ...	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	Prinsip Peningkatan Mutu Pendidikan ...	Error! Bookmark not defined.
2.2.4	Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2.2.5	Karakteristik Peningkatan Mutu Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.6	Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan ..	Error! Bookmark not defined.
2.2.7	Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Program Pendidikan Anti Korupsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.1	Pengertian Pendidikan Anti Korupsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2	Aspek Pendidikan Anti Korupsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3	Tujuan Pendidikan Anti Korupsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4	Nilai-Nilai Dalam Pendidikan Anti Korupsi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.5	Aksi Guru Dalam Pendidikan Anti Korupsi	Error! Bookmark not defined.
2.3.6	Langkah Inseri dalam Pendidikan Anti Korupsi	Error! Bookmark not defined.
2.3.7	Langkah Penguatan Perilaku Anti Korupsi	Error! Bookmark not defined.
2.4	Penelitian yang Relevan	Error! Bookmark not defined.
2.5	Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.1	Fokus Studi	Error! Bookmark not defined.
3.2	Subjek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Proses pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknis Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Temuan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Rumusan Program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK)	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Penerapan Program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK)	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Pengaruh Program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK)	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Rumusan Program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK)	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Penerapan Program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK)	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Pengaruh Program Inseri Pendidikan Anti Korupsi (IPAK)	Error! Bookmark not defined.
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	10

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia*, 1(1), 85-98.
- Agustian, A. G. (2008). *Pembentukan Habit Menerapkan Nilai-Nilai Religius, Sosial dan Akademik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Albertus. dkk. (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Alfurkan, M. (2019). Penguatan Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 221-231. Doi: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Ali, M. (2011). *Memahami Riset Perilaku dan Sosial*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Anas, Z. dkk. (2018). *Inseri Pendidikan Antikorupsi Melalui Mata Pelajaran PPKn untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat Kedeputan Bidang Pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi.

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (1986). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P2LPK.
- Asmani, J. M. (2012). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva press.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073.
- Budimansyah, D. (2008). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penguatan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Educationist*, 2(1), 56-63.
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(1), 237-249. Doi: <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>
- Dianti, P. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial (JPIS)*, 23(1), 58-68.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan – Tadbir*, 1(2), 215-240.
- Fattah, N. (2009). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Fajarini, U. (2014). Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Sosio Didaktika*, 1(2), 123-130
- Ginting & Haryati, T. (2012). Kepemimpinan Dan Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Civis*, 2(2).
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Harun, C. Z. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(3), 302-308.
- Hasan, S. H. (2012). Pendidikan Sejarah Untuk Memperkuat Pendidikan Karakter. *Jurnal Paramita*, 22(1), 81—95.
- Iskandar, D. & Wibowo, U. B. (2016). Peran Pengawas Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 9(2), 179-195.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157-182. Doi: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>

- Julaiha, S. (2014). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Dinamika Ilmu*, 14(2), 226-238.
- Jalil, A. (2012). Karakter Pendidikan Untuk Membentuk Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam - Nadwa*, 6(2), 175-192. Doi: <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa>
- Justiana, S, dkk. (2014). *Buku Ajar Pendidikan dan Budaya Anti korupsi (PBAK)*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.
- Khusniati, M. (2012). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPPI)*, 1(2), 204-210. Doi: <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jpii>
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education (SIPATAHOENAN)*, 4(1), 17-26. Doi: www.journals.mindamas.com/index.php/sipatahoenan
- Kosim, M. (2011). Urgensi Pendidikan Karakter. *Jurnal Karsa*, 10(1), 85-92.
- Kusuma, D. (2011). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lickona, T. (1992). *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Miles, M. B. & Huberman, M. A. (1994). *Qualitative Data Analysis: A Source Book of New Methods*. London: Sage Publications, Beverly Hill.
- Muchtar, H. (2010). Penerapan Penilaian Autentik Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14(9), 68 – 76.
- Muliani, F. dkk. (2018). Pembinaan Peningkatan Mutu Pendidikan Bidang Olimpiade Sains bagi Guru SD Kota Langsa Provinsi Aceh. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, 3(2), 9-13.
- Munawaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141-155. Doi: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- Manurung, R. T. (2012). Pendidikan Antikorupsi Sebagai Satuan Pembelajaran Berkarakter Dan Humanistik. *Jurnal Sosioteknologi*, 27(11), 232-244.
- Najih, M. Wiryani. F. (2021). Perspectives On Integrating Anti-Corruption Curriculum In Indonesian Secondary School Education. *Eurasian Journal of Educational Research* 93, 407-424. Doi: <http://10.14689/ejer.2021.93.20>
- Narwanti, S. (2011). *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentukan Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.

- Nawawi, H. (2003). *Perencanaan SDM Untuk Organisasi Profit Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noprika, M. dkk. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Andragogi*, 2(2), 224-243.
- Nurdin, M. (2014). *Pendidikan Anti Korupsi: Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Anti Korupsi di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 9(3), 464-468.
- Pangestika, R. R. & Alfarisa, F. (2015). Pendidikan Profesi Guru (PPG): Strategi Pengembangan Profesionalitas Guru dan Peningkatan Mutu Pendidikan Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Yogyakarta*, 671-683.
- Pertiwi, A. K. (2019). Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah: Studi Deskriptif Kualitatif. Ilmu Pendidikan: *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4(1), 1-4. Doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um027v4i12019p001>
- Puspito, N. T. dkk. (2011). *Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Hukum Kepegawaian.
- Pradini, I. K. dkk. (2018). Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 7(2), 122-132. Doi: <http://doi.org/10.21009/jgg.072.03>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *Jurnal Riset Pedagogik - Dwijacendekia*, 1(2), 14-20. Doi: <https://jurnal.uns.ac.id/jdc>
- Ramdhani, M. A. (2014). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28-37.
- Robert, K. Y. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: The Guilford Press.
- Rusdini, S. E. dkk. (2016). Pelaksanaan Internalisasi Kejujuran dalam Pendidikan Antikorupsi di SMP Keluarga Kudus. *Journal of Educational Social Studies*, 5(1), 24-32. Doi: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jess>
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung; Alfabeta,
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saifulloh, M. dkk. (2012). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 5(2), 206-218.

- Sakinah, Nuzus & Bakhtiar, Nurhasanah. (2019). Model Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Dasar dalam Mewujudkan Generasi yang Bersih dan Berintegritas Sejak Dini. *Journal of Primary Education*, 2(1), 39-49.
- Sallis, E. (2006). *Total Quality Management in Education* (terjemahan Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi). Yogyakarta: IRCISOD.
- Sallis, E. (2012). *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*. Yogyakarta: IRCISOD.
- Saptono. (2011). *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi.
- Sastrawan, K. B. (2019). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Perencanaan Mutu Strategis. *Jurnal Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 5(2), 203-213. Doi: <http://ejournal.ihtdn.ac.id/index.php/JPM>
- Setiadi, W. (2018). Korupsi di Indonesia (Penyebab, Bahaya, Hambatan dan Upaya Pemberantasan, Serta Regulasi). *Jurnal Legislasi Indonesia*, 15(3), 249-262.
- Setiawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 53-63.
- Sokip, dkk (2019). Character Building in Islamic Society: A Case Study of Muslim Families in Tulungagung, East Java, Indonesi. *Journal of Social Studies Education Research*, 10(2), 224-242.
- Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan. *Jurnal Harmonia*, 11(2), 173-179.
- Sudarwan, D. (2008). *Visi Baru Manajemen Sekolah: dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1), 47-58.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Supriadi, D. (2001). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan IPTEK*. Bandung: Alfabeta.
- Suti, M. (2011). Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan. *Jurnal Medtek*, 3(2).
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 1-10.
- Umam, M. K. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Jurnal al-Hikmah*, 6(2), 62-76.
- Usman, H. (2011). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Wuryandani, W. dkk. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2), 286-295.
- Yin. (2009). *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Yunus, M. (2016). Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 19(1), 112-128.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuber, A. (2018). Strategi Anti Korupsi Melalui Pendekatan Pendidikan Formal dan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). *Journal of Development and Social Change*, 1(2), 178-190. Doi: <https://jurnal.uns.ac.id/jodasc>.

DOKUMEN:

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Instruksi Presiden. (2014). *Instruksi Presiden Nomor 2 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi*. Jakarta.
- Kementerian Dalam Negeri. (2019). *Surat Edaran Kemendagri Nomor 420/4048/SJ tentang Implementasi Pendidikan Karakter dan Budaya Anti Korupsi Pada Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Pengembangan Pusat Kurikulum. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Peraturan Bupati. (2019). *Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 42 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi Pada Satuan Pendidikan*. Bandung Barat.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia (2012). *Peraturan Presiden Nomor 55 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014*. Jakarta.

Undang-undang Republik Indonesia. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Pembukuan.